

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERAN PENYULUH DALAM MENIN EFektivITAS
KELOMPOKTANI DI KECAMATAN SIBERUT
SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh :

**LUSIA NOVITA D. SABEBEGEN
NIRM. 01.1.3.16.0531**

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2020**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Efektivitas
Kelompoktani Di Kecamatan Siberut Selatan

Nama : Lusia Novita D. Sabebegen

NIRM : 01.1.3.16.0477

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

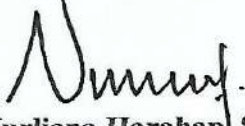
Telah Dipertahankan Didepan Penguji
Pada Tanggal 11 September 2020
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Tim Penguji
Ketua



Mukhlis Yahya, SP.MP
NIP.19700320 199303 1 001

Anggota



Nurliana Harahap, SP, M. Si
NIP.19751001 200312 2 001

Anggota



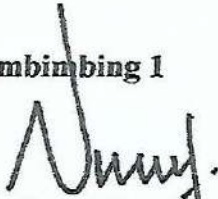
Mawar Indah Perangin-Angin, STP, M.Si
NIP.19801227 200312 2 004

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Efektivitas Kelompok tani Di Kecamatan Siberut Selatan
Nama : Lusya Novita D. Sabebege
NIRM : 01.1.3.16.0477
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui:

Pembimbing I



Nurliana Harahap, SP, M. Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Pembimbing II



Tience E. Pakpahan, SP., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Tience E. Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006




Direktor Polbangtan Medan

Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Ujian Akhir: 11 September 2020

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Lusia Novita D.Sabebegen
NIRM : 01.1.3.16.0477
Tanda Tangan : 
Tanggal : 11 September 2020
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

RIWAYAT HIDUP



Lusita Novita D. Sabebeen, lahir di Padang 27 November 1996 dari pasangan ayahanda Robertus Barani Sabebeen dengan Ibunda Resta Salamanang dan merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Santo Fransiskus (SD St. Fransiskus) Sikabalu, pada tahun 2010 Sikabalu. Kemudian menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP

N 1 Siberut Utara pada tahun 2013 di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA N 1 Siberut Utara pada tahun 2016 di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Kemudian melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan naungan Kementrian Pertanian dan mengambil jurusan pertanian dengan program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2020 telah menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lusita Novita D. Sabebergen

NIRM : 01.1.3.16.0477

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada POLBANGTAN Medan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul "*Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Efektivitas di Kecamatan Siberut Selatan,*", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini POLBANGTAN Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 11 September 2020

Yang menyatakan,



Lusita Novita D Sabebergen

HALAMAN PERUNTUKAN

Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akulah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu

(Amsal 3:5-6)

Pujian Syukur

Tiada pernah kuragukan, kasih setia-Mu ya Tuhan Setiap waktu dalam hidupku tak pernah kau tinggalkan Meski langit tampak suram, awan gelap pun menghadang Hadapi badai, lewati gelombang, tak pernah Kau tinggalkan diriku Walau seribu rebah disisiku Kau tetapkan Allah penolongku. Walau sepuluh ribu rebah dikanku takkan kugoyah s'bab Yesus sertaku

Ayahanda dan ibunda tercinta. . .

Kupersembahkan karya ini kepada kalian yang telah melahirkan dan mendoakan saya, hingga hanya lewat doa ayah dan ibu, Tuhan masih mengizinkan saya hidup sampai saat ini. Terima kasih saya ucapkan atas semua yang kalian berikan kepada saya selama ini, dari hal terkecil sampai hal terbesar. Semua yang kalian berikan tidak sebanding dengan apa yang kutunjukkan ke kalian selama ini, dan semoga kalian senang melihat saya dan merasa bangga dengan perjuangan saya, saya mohon kepadaMu Tuhan berikanlah kesehatan, kekuatan, dan umur yang panjang bagi kedua Orang Tua saya. Terima kasih Tuhan, segala pujian hormat hanya bagiMu Tuhan dalam nama Yesus Kristus aku berserah Aamiin.....

Saudara kandung

Sebagai tanda kasihku, aku persembahkan buat kakak laki-laki ku Hendrik Baresi Candra dan adikku, Fbianus Palma N. Terima kasih atas kasih sayang, doa dan semangat yang kalian berikan kepadaku. Maafkan saya bila saya berlaku kasar sama kalian, semoga kita semua dapat menjadi anak yang berbakti kepada orang tua dan takut akan Tuhan

PEMDA Mentawai

Sebagai tanda terima kasihku, saya persembahkan untuk pemerintah daerah mentawai. Terkhusus Bpk. Yudas Sabbagalet serta jajarannya trimakasih atas bantuan, dukungan dan kerjasamanya sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahaan saya dengan baik. Saya minta maaf jika banyak melakukan kesalahan, baik dari tutur kata maupun komunikasi pada bpk/ibu.

My Best Friend's

Buat sahabatku yang tidak bisa kusebutkan namanya satu persatu, terkhusus untuk angkatan 16 trimakasih atas bantuan, doa, motivasi, nasihat, hiburan, dukungan moral ataupun material serta semangat hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini, tanpa kalian mungkin saya akan kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir ini, dan trimakasih juga buat junior-junior saya yang menyemangati saya, semua kebaikan yang kalian berikan tidak akan saya lupakan.

Dosen Pembimbing Tugas Akhirku.

Teruntuk dosen pembimbing saya Ibu Nurliana Harahap, SP, M. Si dan Ibu. Tience E. Pakpahan, SP., M.Si trimakasih banyak ke pada ibu pembimbing yang telah membantu saya selama ini, telah memberi saya banyak pelajaran, pengetahuan, nasehat, motivasi dan membimbing saya dengan sabar. Maafkan saya apabila terdapat kesalahan baik tutur kata maupun tingkah laku selama bimbingan ataupun diluar bimbingan. Sekali lagi trimakasih bu, semoga Tuhan membalaskan jasa ibu, yang sudah diberikan kepada saya.

Seluruh Dosen Pengajar di Polbangtan Medan

Terimakasih banyak saya ucapkan untuk ilmu, nasehat, didikan, serta pengalaman yang telah kalian berikan kepada kami. Terkhusus untuk dosen penguji saya bpk. Mukhlis Yahya, SP.MP dan ibu Mawar Indah Perangin-Angin, STP yang telah membantu dan membimbing saya.

"I can do all things through Christ who strengthens me"

God bless you

Shalom.

ABSTRAK

Lusia Novita D. Sabebeen, Nirm 01.1.3.16.0477, Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Efektivitas Kelompok Tani di Kecamatan Siberut Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat. Tujuan dari pengkajian ini adalah Untuk Menganalisis Tingkat Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Efektivitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Efektivitas Kelompok Tani di Kecamatan Siberut Selatan pada tanggal 15 Maret sampai dengan 6 Juli 2020. Metode Pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung, wawancara dengan menggunakan instrument kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitas, dan pencatatan data yang diperlukan, sementara metode analisis data menggunakan Skala Likert dan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis tingkat peran penyuluh dalam meningkatkan efektivitas kelompok tani di Kecamatan Siberut Selatan sebesar 83%. Sementara hasil regresi linier peran penyuluh dalam meningkatkan efektivitas kelompok tani di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai diketahui secara simultan (Uji F) Secara simultan didapatkan nilai $F_{hitung} (8,926) > F_{tabel} (2.43)$ dan nilai signifikan 0.000 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa komunikator, inovator, dinamisor, motivator, dan fasilitator berpengaruh signifikan terhadap peran penyuluh dalam meningkatkan efektivitas kelompok tani di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Kata Kunci : Peran, Penyuluh, Kelompok Tani Kecamatan Siberut Selatan

ABSTRACT

Lusia Novita D. Sabebeben, Nirm 01.1.3.16.0477, *The Role of Extension Officers in Increasing the Effectiveness of Farmer Groups in South Siberut District, Mentawai Islands Regency, West Sumatra Province*. The purpose of this study is to analyze the level of the role of extension workers in increasing the effectiveness and factors that influence the role of agricultural extension agents in increasing the effectiveness of farmer groups in South Siberut District from March 15 to July 6 2020. The data collection method used was observation by observing. Directly, interviews using a questionnaire instrument that has been tested for validity and reliability, and recording the required data, while the data analysis method uses a Likert scale and multiple linear regression. Based on the results of the analysis of the level of the role of extension workers in increasing the effectiveness of farmer groups in South Siberut District by 83%. While the results of linear regression on the role of extension workers in increasing the effectiveness of farmer groups in Siberut Seatan District, Mentawai Islands Regency, it is known simultaneously (*F test*). communicators, innovators, dynamists, motivators, and facilitators have a significant effect on the role of extension agents in increasing the effectiveness of farmer groups in South Siberut District, Mentawai Islands Regency.

Keywords: Role, Extension Officer, Farmer Group, South Siberut District

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul "*Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Efektivitas Kelompok DiKecamatan Siberut Selatan*" dapat diselesaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan institusi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Tidak lupa pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan;
2. Tience Elizabeth Pakpahan, SP. M.Si., selaku Ketua Jurusan Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, sekaligus selaku dosen pembimbing II
3. Nurliana Harahap. SP, M.Si., Selaku dosen pembimbing I
4. Panitia pelaksanaan kegiatan Penugasan Akhir (Tugas Akhir) Politeknik Pembangunan Pertanian Medan;
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Penugasan Akhir (Tugas Akhir)

Demikian penyusunan Laporan Penugasan Akhir (Tugas Akhir) ini, kiranya dapat berguna bagi kita semua.

Medan, Juli 2020



Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan	3
D. Kegunaan	4
E. Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	5
B. Penelitian Terdahulu	12
C. Kerangka Pikir	16
III. METODOLOGI	
A. Waktu dan Tempat	18
B. Jenis Penelitian	18
C. Batasan Operasional	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	20
E. Teknik Analisis Data.....	21
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGAJIAN	
A. Keadaan Umum Daerah Pengkajian	33
B. Jumlah Penduduk	35
C. Keadaan Pertanian.....	36
D. Data Kelembagaan	37
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	38
B. Pembahasan.....	44

VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
C. Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan).....	55
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Pengukuran Peran Penyuluh Pertanian	15
2	Pengukuran Variabel Tingkat Pengembangan Kelompokkani Mandiri Pangan	22
3	Rekap Kelompokkani Berdasarkan Jumlah Anggota Kelompokkani	23
4	Hasil Uji Validitas	25
5	Hasil Uji Reliabilitas	27
6	Luas Wilayah Desa di Kecamatan Sibeut Selatan	29
7	Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaannya	34
8	Nama Desa dan Jumlah Dusun di Kecamatan Siberut Selatan	34
9	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	35
10	Luas Panen Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	35
11	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan	36
12	Daftar Kelompokkani Kecamatan Siberut Selatan	36
13	Jumlah Responden Berdasarkan Umur	37
14	Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal	38
15	Daftar Kelompokkani Kecamatan Siberut Selatan	39
16	Peran Penyuluh Sebagai Inovator	39
17	Peran Penyuluh Sebagai Komunikator	40
18	Peran Penyuluh Sebagai Fasilitator	41
19	Peran Penyuluh Sebagai Motivator	41
20	Peran Penyuluh Sebagai Dinamisator	45
21	Pengembangan Kelompokkani	46
22	Analisis Tingkat Peran Penyuluh dalam Meningkatkan Kelompokkani	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir	17
2	Garis Kontinum	28
3	Garis Kontinum Hasil Perhitungan Respon Pertanian Kelompoktani	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner Tugas Akhir	64
2	Karakteristik Responden	74
3	Output Uji Reliabilitas	79
4	Rekapitulasi Hasil Kuesioner	81
5	Hasil Uji Korelasi	88

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris hal ini disebabkan karena Indonesia memiliki luas lahan dan agroklimat yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai usaha pertanian. Indonesia juga dikenal sebagai penghasil beragam produk pertanian yang sangat dibutuhkan dan laku di pasar dunia, utamanya yang termasuk kelompok produk-produk perkebunan, rempah-rempah, kayu, dan perikanan. Disamping itu, sumbangan sektor pertanian terhadap serapan tenaga kerja, pendapatan nasional, dan devisa juga masih tinggi (Mardikanto, (2009). Dalam rangka meningkatkan kontribusi sektor pertanian terhadap pembangunan nasional, Kementerian Pertanian (2015) telah menetapkan 4(empat) sukses pembangunan pertanian yaitu: (1) Pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, (2) Peningkatan diversifikasi pangan, (3) Peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor, dan (4) Peningkatan kesejahteraan petani. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan sumberdaya manusia yang berkualitas, andal serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan dan organisasi bisnis sehingga pelaku pembangunan pertanian mampu membangun usaha dari hulu sampai dengan hilir yang berdaya saing tinggi dan mampu menerapkan prinsip pembangunan pertanian berkelanjutan.

Penyuluh dapat mempengaruhi sasaran melalui perannya sebagai edukasi, inovasi, fasilitasi, konsultasi, maupun sebagai penasehat petani yang sesuai dengan karakteristik/ciri petani termasuk potensi wilayah. Untuk meningkatkan efektivitas dari kegiatan penyuluhan dan guna menumbuh dan mengembangkan peran serta petani dalam pembangunan pertanian, maka perlu dilakukan pembinaan terhadap kelompok tani yang terbentuk sehingga nantinya kelompok tani tersebut akan mampu untuk tumbuh dan berkembang menjadi kekuatan ekonomi yang memadai dan selanjutnya akan mampu menopang kesejahteraan anggotanya. Penyuluhan pertanian merupakan pendidikan non formal bagi petani yang meliputi kegiatan dalam ahli pengetahuan dan keterampilan dari penyuluh kepada petani dan keluarganya yang berlangsung melalui proses belajar mengajar. Penyuluh pertanian harus ahli pertanian yang berkompeten, disamping bisa membimbing para petani,

penyuluh juga memberikan motivasi, memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran petani sehingga dapat mendorong minat belajar mereka dalam menghadapi permasalahan di lapangan. Kelompok tani dikatakan berkembang apabila memiliki karakteristik yang berciri sebagai berikut: a) Saling mengenal, akrab dan saling percaya diantara sesama anggota, b) Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani, c) Memiliki kesamaan dalam tradisi atau pemukiman, hampaan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan dan ekologi, d) Ada pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama (Deptan, 2007).

Peran penyuluh dalam pengembangan kelompok tani perlu dilaksanakan dengan nuansa partisipatif sehingga prinsip kesetaraan, transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas serta kerjasama menjadi muatan-muatan baru dalam pemberdayaan petani. Suatu kelompok tani yang terbentuk atas dasar adanya kesamaan kepentingan diantara petani menjadikan kelompok tani tersebut dapat eksis dan memiliki kemampuan untuk melakukan akses kepada seluruh sumber daya seperti sumber daya alam, manusia, modal, informasi, serta sarana dan prasarana dalam mengembangkan usahatani yang dilakukannya (Jasmal, 2015). Pengembangan Kelompok Tani diarahkan pada (a) penguatan kelompok tani menjadi Kelembagaan Petani yang kuat dan mandiri, (b) peningkatan kemampuan anggota dalam pengembangan agribisnis; dan (c) peningkatan kemampuan kelompok tani dalam menjalankan fungsinya. (Permentan No. 82/2013).

Kabupaten Kepulauan Mentawai mempunyai 158 Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan memiliki 105 kelompok tani (BKPP Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2016). Dari data tersebut terlihat bahwa jumlah tenaga penyuluh di Kabupaten Kepulauan Mentawai belum memenuhi persyaratan satu desa satu penyuluh sesuai dengan kebijakan Departemen Pertanian sehingga dimungkinkan kinerja penyuluh relatif belum optimal. Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki BPP yang terdiri dari 5 kecamatan yaitu, Kecamatan Siberut Selatan, Kecamatan Sipora Utara, Kecamatan Sipora Selatan, Kecamatan Sikakap, Kecamatan Pagai Selatan, peternakan dan perikanan (BP3K Tanah Grogot, 2016). Kecamatan Siberut Selatan memiliki kelompok tani dengan tingkat kelas yang berbeda-beda yaitu terdapat 1 kelompok tani kelas pemula, 8 kelompok tani kelas lanjut, dan 1

kelompok tani kelas madya dan terdiri dari satu Gapoktan. Aktif tidaknya kelompok tani sangat ditentukan oleh peran penyuluhnya dalam membina dan tingkat kemampuan kelompok dalam melaksanakan penerapan dari petunjuk teknis yang dianjurkan oleh penyuluh. Dalam hal ini tergantung pada efektivitas komunikasi yang dijalin antara kelompok tani dengan penyuluh. Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan karakter relatif cukup beragam wilayahnya terdiri dari lahan pertanian, pemukiman, perkebunan, dan hutan. Luas lahan didominasi oleh kawasan budidaya yang cukup luas, sehingga pemerintah daerah memanfaatkan dengan melibatkan masyarakat. Pemerintah bekerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat khususnya kelompok tani di desa-desa untuk mengembangkan potensi lahan yang ada. Salah satunya yaitu Kelompok Tani di kecamatan Siberut Selatan. Kelompok Tani merupakan kumpulan dari beberapa orang dengan tujuan untuk membangun pertanian di Kecamatan Siberut Selatan. Kelompok tani tersebut bergerak dibidang sosial dan ekonomi dengan mengelola potensi alam yang ada di Kecamatan Siberut Selatan.

Upaya meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan kelompok tani beserta anggotanya untuk mencapai pertanian yang tangguh hanya dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar yang efektif melalui penyelenggaraan penyuluhan pertanian dengan cara meningkatkan efektivitas kelompok tani. Dari sisi lembaga, terbatasnya kesanggupan lembaga untuk mendampingi seluruh masyarakat desa, melalui kelompok mencoba melakukan pendekatan pengembangan masyarakat, dengan harapan hasil-hasil yang positif dapat disebarluaskan ke anggota masyarakat lainnya. Kelompok dapat diartikan sebagai suatu wadah masyarakat untuk berkumpul dan bekerjasama dalam mencapai tujuan petani. Untuk meningkatkan efektivitas dalam kerja latihan dan kunjungan dari kegiatan penyuluhan guna menumbuhkan peran petani, pembangunan pertanian, maka dilakukannya pembinaaan terhadap kelompok-kelompok tani yang terbentuk agar nantinya kelompok tani mampu berkembang. Peran penyuluh pertanian di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai masih belum dilaksanakan peranannya secara optimal bagi petani. Masih terdapat kelompok tani yang belum sepenuhnya aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Kecamatan Siberut Selatan memiliki luas wilayah 508,33 dan

memiliki curah hujan di Kepulauan Mentawai berkisar antara 2.500 – 4.700 mm/tahun dengan jumlah hari hujan antara 132 – 267 hari hujan per tahun, serta beriklim tropis. Desa ini terletak pada ketinggian 2 meter diatas permukaan laut. Secara geografis, daratan Kabupaten Kepulauan Mentawai ini terpisahkan dari Provinsi Sumatera Barat oleh laut, yaitu dengan batas sebelah Utara adalah Selat Siberut, sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, sebelah Timur berbatasan dengan Selat Mentawai, serta sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia. Oleh karenanya pendapatan dan produktivitas tanaman yang dikelola masyarakat atau petani masih rendah (Huda, 2017).

Peran penyuluh pertanian di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai masih belum dilaksanakan peranannya secara optimal bagi petani. Masih terdapat kelompok tani yang belum sepenuhnya aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Usaha pengembangan pertanian tidak terlepas dari peran serta penyuluh pertanian dari Kabupaten Kepulauan Mentawai. Pengembangan kelompok tani sendiri juga tidak terlepas dari peran penyuluh pertanian yang ada. Oleh sebab itu penyuluh memegang peranan penting dalam membimbing petani agar dapat memberikan yang terbaik dalam pengelolaan usaha tani yang dilakukannya. Untuk meningkatkan efektivitas dalam kerja latihan dan kunjungan dari kegiatan penyuluhan guna menumbuhkan peranpetani, pembangunan pertanian, maka dilakukankalah pembinaan terhadap kelompok - kelompok tani yang terbentuk agar nantinya kelompok tani mampu berkembang menjadi kekuatan ekonomi yang memadai dan selanjutnya mampu menopang kesejahteraan anggotanya.

Berdasarkan hasil Identifikasi Potensi Wilayah (IPW), tingkat aktivitas kelompok tani masih rendah yang dapat dilihat dari tingkat kehadiran anggota kelompok tani dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh penyuluh. Bukan hanya itu, susunan kepengurusan yang terbilang sudah baik tapi tidak dijalankan dengan baik, kerjasama antar anggota masih rendah bahkan masih kurangnya, partisipasi dalam mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan sehingga sikap petani masih terbilang rendah. Berdasarkan hal diatas maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian tentang “ **Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Efektivitas**

Kelompok Tani di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat”

A. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat peran penyuluh dalam meningkatkan efektifitas Kelompok tani di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran penyuluh dalam meningkatkan efektivitas kelompok tani di Kecamatan Siberut Selatan Kepulauan Mentawai ?

B. Tujuan

Adapun tujuan dari pengkajian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis tingkat peran penyuluh dalam meningkat efektifitas kelompok tani di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peran penyuluh pertanian dengan meningkatnya kelompok tani di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

C. Kegunaan

Adapun yang menjadi kegunaan pembuatan proposal adalah untuk:

1. Sebagai wadah dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan pengalaman tentang bagaimana melakukan suatu kegiatan pengkajian penyuluhan pertanian di tingkat kecamatan.
2. Bagi Mahasiswa, Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
3. Bagi Pemerintah Daerah, di harapkan dapat di jadikan sebagai bahan informasi dan landasan dalam mengambil dan menentukan kebijakan pembangunan pertanian terkait dengan kinerja penyuluh dalam meningkatkan efektivitas kelompok tani di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaen Kepulauan Mentawai.
4. Bagi penyuluh pertanian, dapat memberikan gambaran bagaimana Peran Penyuluh Dalam meningkatkan efektifitas Kelompok tani di Kecamatan

Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori diatas maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Diduga tingkat peran penyuluh dalam meningkatkan efektivitas kelompok tani di Kecamatan Siberut Selatan Kepulauan Mentawai masih rendah.
2. Diduga adanya faktor-faktor (sebagai fasilitator, motivator, organisator dan dinamisiator dan sebagai penghubung) yang mempengaruhi peran penyuluh dalam meningkatkan efektifitas kelompok tani di Kecamatan Siberut Selatan Kepulauan Mentawai.